

LITURGI
IBADAH

Natal

GKI Kebayoran Baru
25 Desember 2018



**KENALI, TERIMA, DAN NYATAKAN
SANG TERANG**

Yohanes 1:1-14



PERSIAPAN

- Saat Teduh
- Sebelum ibadah dimulai, organisi/pianis memainkan lagu-lagu gerejawi.
- Lonceng berbunyi.
- Penyalan Lilin Kristus**, dilanjutkan Pembacaan Pokok-pokok Warta Jemaat

Berdiri

MARI BERSUKACITA!

SUKACITA MENYAMBUT SANG TERANG

(Adegan anak-anak yang bersukacita dan siap merayakan hari kelahiran Tuhan Yesus)

“HAI MARI, BERHIMPUN” KJ 109:1,2,5

Prosesi Alkitab

Semua Hai mari, berhimpun dan bersukaria!
Hai mari semua ke Betlehem!
Lihat Yang lahir, Raja bala surga!
**Sembah dan puji Dia, sembah dan puji Dia,
sembah dan puji Dia, Tuhanmu!**

Perempuan Terang yang ilahi, Allah yang sejati,
t’lah turun menjadi manusia.
Allah sendiri dalam rupa insan!

Semua **Sembah dan puji Dia, sembah dan puji Dia,
sembah dan puji Dia, Tuhanmu!**

Laki-laki Cahaya abadi dari Allah Bapa
kentara berwujud di dunia:
Anak ilahi berbalutkan lampin.

Semua **Sembah dan puji Dia, sembah dan puji Dia,
sembah dan puji Dia, Tuhanmu!**

VOTUM dan SALAM

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN,
Cahaya Kehidupan dunia.

U : Haleluya, terpujilah TUHAN, kini dan selamanya!

PF : Kasih Yesus, Firman yang telah menjadi Manusia, menyertai kita!

U : Ya, kasih-Nya beserta kita!

Duduk

KENALILAH SANG TERANG!

NUBUAT TERGENAPI: SIAPA DIA?

N1 : Mengapa orang begitu bersukacita?

N2 : *Apakah kamu tidak tahu, kita sedang merayakan penggenapan janji keselamatan yang telah dinubuatkan oleh para nabi?*

N1 : Nabi dan nubuat yang manakah?

Bukankah ada begitu banyak orang yang tampil bagaikan nabi dengan segudang janji manis, namun tidak pernah ada realisasinya?

N2 : *Nabi Yesaya berkata:*

PL2 : "Tuhan sendirilah yang akan memberikan kepadamu suatu pertanda: Sesungguhnya, seorang perempuan muda mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan ia akan menamakan Dia Imanuel." (Yesaya 7:14)

N2 : *Nah, janji itu telah menjelma dalam rupa seorang bayi kecil, namun besar kuasa-Nya.*

N1 : Iya, aku pernah mendengar kisah itu. Tapi, Bayi? Siapakah Dia?

"GERANGAN BAYI APAKAH" NKB 60:1,2

la = f 6 ketuk (2 x 3)

N1 : Ge - rang - an ba - yi a - pa - kah yang di pangku - an Mar - yam? Ke - la - hir - an - Nya di - de - ngar gem - ba - la yang ber - ma - lam.

Refrein

Semua : I - ni - lah Ra - ja - mu yang o - leh ma - lak di - e - lu. Ma - ri se - g'ra per - gi me - li - hat Mu - kha - lis - mu!

- N1** Mengapa Dia terletak di palung amat hina?
N2 Sang Kalam sudah menjelma hendak menolong kita.
Semua Inilah Rajamu yang oleh malak dielu.
 Mari seg'ra pergi melihat Mukhalismu!

DIA ADA NAMUN TIDAK DIKENAL

N1 : Jika nubuat itu sudah tergenapi,
 bukankah seharusnya kita bisa hidup tenang dan damai?
 Mengapa masih banyak perseteruan yang terjadi di antara kita?
 Mengapa masih ada begitu banyak kekerasan yang merajalela?

N2 : Ya, Sang Terang telah datang untuk membawa kehangatan dan
 damai sejahtera, namun tidak semua orang mengenal apalagi
 mengakui siapa Dia yang sesungguhnya. Manusia menjadi dingin antara
 yang satu dengan yang lainnya, sehingga kaku dan mudah terpecah.

“DUNIA KEDINGINAN” KJ 121:1,2,4

N2 Dunia kedinginan, kaku membeku:
 damai yang sejati tiada bertemu.
 Wabah kekerasan, siksa tirani
 sampai masa kini tidak berhenti.

Pemandu Tapi Firman Allah tak terbelunggu:
 Kasih mencairkan hati yang beku.
 Dalam dunia dingin kandang cukuplah
 untuk mengenali Khalik semesta.

Semua

3 . 4 5 3 | 2 . 1 . ' | 2 . 3 2 6 | 2 . . 0 |
 Ku - be - ri - kan a - pa, Ye - sus, ba - gi - Mu?

3 . 4 5 3 | 2 . 1 . ' | 2 3 2 . 1 | 1 . . 0 |
 An - dai 'ku gem - ba - la, ku - b'ri dom - ba - ku;

4 . 3 4 5 | 6 . 3 . ' | 5 3 2 1 | 7 . . 0 |
 an - dai 'ku Ma - ju - si: mas, me - nyan dan mur.

3 . 4 5 3 | 2 . 1 . ' | 2 3 2 . 1 | 1 . . 0 ||
 Ku - be - ri - kan a - pa? Ha - ti ber - syu - kur!

Syair : *In the Bleak Midwinter*, Christina Georgina Rossetti ± 1872, terj. H.A.
 Pandopo (bait 1-3), Yamuger (bait 4) 1981
 Lagu : Gustav Theodore Holst (1874-1934)

N1 : Tapi, sekarang *kan* tidak ada lagi palungan sebagai tanda.
Bagaimana kita bisa mengenal Dia?
Apakah Dia ada di sekitar kita?

N2 : *Bukankah hatimu, hatiku, hati kita semua adalah palungan bagi-Nya?*
Dia ada di bersama kita. Dia selalu beserta kita.
Dia bisa dikenal dalam setiap kasih dan kebaikan Allah yang kita rasakan setiap hari. Benar, kan?

“ANAK YANG DIJANJI” KJ 122:1-2

do = a 4 ketuk

Semua $\dot{1}$ $\overline{5}$ $\overline{6}$ $\overline{7}$ $\dot{1}$ $\dot{1}$ | $\overline{3}$ $\dot{1}$ $\overline{2}$ $\overline{7}$ $\dot{1}$ $\dot{1}$ |
A - nak yang di - jan - ji, A - nak yang di - tung - gu,
 $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\overline{1}$ $\overline{6}$ $\dot{1}$ | $\overline{2}$ $\overline{0}$ $\overline{5}$ $\overline{5}$ | $\overline{6}$ $\dot{1}$
la - hir di Bet - le - hem. Na - ma - Nya Ye - sus,
 $\overline{0}$ $\overline{5}$ $\overline{5}$ $\overline{5}$ | $\overline{6}$ $\dot{1}$ $\overline{0}$ | $\overline{2}$ $\overline{2}$ $\overline{5}$ $\overline{7}$ | $\dot{1}$ $\dot{1}$. ||
na - ma - Nya Ye - sus. Ma - ri me - nyem - bah - Nya.

Refrein

$\dot{1}$ $\dot{1}$ $\overline{1}$ $\overline{1}$ $\overline{5}$ $\overline{6}$ $\overline{7}$ | $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\overline{1}$ $\overline{5}$. | $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\overline{1}$ $\overline{1}$ $\overline{6}$ $\dot{1}$ | $\overline{2}$ $\overline{2}$. |
I - ma - nu - el, I - ma - nu - el, Al - lah menyerta - i ki - ta.
 $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\overline{1}$ $\overline{1}$ $\overline{5}$ $\overline{6}$ $\overline{7}$ | $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\overline{1}$ $\overline{5}$. | $\overline{5}$ $\overline{5}$ $\overline{5}$ $\overline{5}$ $\overline{6}$ $\overline{7}$ | $\dot{1}$ $\dot{1}$. ||
I - ma - nu - el, I - ma - nu - el, Al - lah menyerta - i ki - ta.

Semua Raja yang perkasa, yang membawa damai,
datang di dunia. Nama-Nya Yesus,
Nama-Nya Yesus. Mari menyembah-Nya.
Imanuel, Imanuel, Allah menyertai kita.
Imanuel, Imanuel, Allah menyertai kita.

N1 : Kamu benar. Aku yakin Dia selalu ada bersamaku.

N2 : *Tapi, jangan cepat puas dulu.*

Sekadar kenal tidak ada gunanya. Perlu lebih dari itu.

N1 : Maksudnya?

N2 : *Kita harus menerima Dia.*

N1 : Bagaimana?

PF : Salah satu cara supaya kita dapat mengenal dan menerima Dia adalah dengan membuka hati untuk mendengarkan firman-Nya.

TERIMALAH SANG TERANG

DOA DAN PEMBACAAN ALKITAB: Yohanes 1:1-14

Sesudah pembacaan:

PF : “Berbahagialah orang yang mendengar Firman Tuhan
serta memeliharanya, HALELUYA!”

“HALE, HALE, HALELUYA” [2x]

Semua Hale, hale, haleluya!
Hale, hale, haleluya!
Hale, hale, haleluya!
Haleluya, haleluya!

KHOTBAH NATAL

SAAT TEDUH

PADUAN SUARA/KELOMPOK VOKAL

PENGAKUAN IMAN

PL3 : Dengan sikap *berdiri*, marilah kita mengikrarkan pengakuan iman
kita menurut **Pengakuan Iman Nicea-Konstantinopel**:

Kami percaya kepada satu Allah,
Bapa Yang Mahakuasa,
Pencipta langit dan bumi,
segala kelihatan dan yang tidak kelihatan.

Kami percaya kepada satu Tuhan, yaitu Yesus Kristus,
Anak Allah yang tunggal,
yang lahir dari Sang Bapa sebelum ada segala zaman,
Allah dari Allah, Terang dari Terang,
Allah yang sejati dari Allah yang sejati,
diperanakan, bukan dibuat,
sehakikat dengan Sang Bapa,
yang dengan perantaraan-Nya segala sesuatu dibuat,
yang untuk kita manusia dan untuk keselamatan kita
telah turun dari surga,
menjadi daging oleh Roh Kudus dan Anak Dara Maria,
dan menjadi manusia,

yang disalibkan bagi kita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
menderita dan dikuburkan,
yang bangkit pada hari ketiga, sesuai dengan isi Kitab-kitab,
dan naik ke surga,
dan duduk di sebelah kanan Sang Bapa
dan akan datang kembali dengan kemuliaan
untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati,
yang kerajaan-Nya tidak akan berakhir.

Kami percaya kepada Roh Kudus,
yang menjadi Tuhan yang menghidupkan,
yang keluar dari Sang Bapa dan Sang Anak,
yang bersama-sama dengan Sang Bapa dan Sang Anak disembah
dan dimuliakan,
yang telah berfirman dengan perantaraan para nabi.
Kami percaya adanya satu gereja yang kudus, yang am dan rasuli.
Kami mengakui satu baptisan untuk pengampunan dosa.
Kami menantikan kebangkitan orang mati
dan kehidupan di zaman yang akan datang. Amin.

(sesuai terjemahan Tata Gereja Sinode GKI)

Duduk

NYATAKANLAH SANG TERANG BAGI DUNIA!

DOA UNTUK KEHIDUPAN DUNIA

(Diakhiri dengan Doa Bapa Kami)

PADUAN SUARA/KELOMPOK VOKAL

PERSEMBAHAN SYUKUR

a. *Ajakan Persembahan*

PL3 : Saudara-saudari,

“Bersyukurlah kepada TUHAN, panggillah nama-Nya,
beritahukanlah perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa,
masyhurkanlah, bahwa nama-Nya tinggi luhur! Berserulah
dan bersorak-sorailah, hai penduduk Sion, sebab Yang
Mahakudus, Allah Israel, agung di tengah-tengahmu!”
(Yesaya 12:4,6)

b. *Pengumpulan persembahan - diiringi dengan nyanyian:*

“HAI DUNIA, GEMBIRALAH” KJ 119:1-4

- Semua** Hai dunia, gembiralah
dan sambut Rajamu!
Di hatimu terimalah!
Bersama bersyukur,
bersama bersyukur,
bersama-sama bersyukur!
- Perempuan** Hai dunia, elukanlah
Rajamu, Penebus!
Hai bumi, laut, gunung, lembah,
bersoraklah terus,
bersoraklah terus,
bersorak-soraklah terus!
- Laki-laki** Janganlah dosa menetap
di ladang dunia.
Sejahtera penuh berkat
berlimpah s’lamanya,
berlimpah s’lamanya,
berlimpah-limpah s’lamanya.
- Semua** Dialah Raja semesta,
benar dan mulia.
Masyhurkanlah, hai dunia,
besar anug’rah-Nya,
besar anug’rah-Nya,
besar, besar anug’rah-Nya.

Berdiri

DOA PERSEMBAHAN

“SIAPA GERANGAN SANG RAJA” PKJ 72:4

Semua Ya Jurus'lamat, dengarlah doa kami:
tetaplah tinggal di hati kami.
Berkati kami dan jadikanlah kami
saluran berkat bagi sesama.
Nyanyikan sorak bergempita bagi Allah!
Sang Jurus'lamat datang ke dunja!
Nyanyikan sorak bergempita bagi Allah!
Kelahiran-Nya membawa damai.